

**ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND
PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012-2019**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Ekonomi Islam**



Oleh :

Dhea Aulia Damayanti

NIM 1705026164

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. Dhea Aulia Damayanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Dhea Aulia Damayanti
NIM : 1705026164
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2019**

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 28 Juli 2020

Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II



Nurudin, S.E., M.M
NIP. 19900523 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185, Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Suadara : Dhea Aulia Damayanti
NIM : 1705026164
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2012-2019

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal :

30 Desember 2020

dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2020/2021

Semarang, 30 Desember 2020

Ketua Sidang

Drs. H. Hasyim Syarbani, M.M.
NIP. 19570913 198203 1 002

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Penguji I

Drs. H. Wahab, M.M.
NIP. 19690908 200003 1 001



Penguji II

Dr. Ali Murtadho, M.Ag.
NIP. 19710830 199803 1 003

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag.
NIP. 19590413 198703 2 001

Pembimbing II

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 19900523 201503 1 004

MOTTO

حول أن تكون بشرا كاملا فإنها من أفضل المحاولة للبشر الناقصين.

Striving to be perfect is the most perfect effort for imperfect beings.

Berusaha untuk menjadi yang sempurna adalah usaha yang paling sempurna bagi makhluk yang tak sempurna.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puja dan puji saya haturkan hanya kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya baik di dunia dan juga di akhirat. Dengan rasa syukur dan bahagia izinkan saya mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Markholis dan Ibunda Mufattiroh yang selalu saya hormati, saya sayangi dan saya banggakan. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas segala Doa dan dukungan untuk saya. Perkenankan saya mempersembahkan skripsi ini untuk ayahanda dan ibunda tercinta, sebagai perwujudan rasa berterima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payah ayahanda dan ibunda agar saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Semoga dapat membahagiakan ayahanda dan ibunda tercinta.
2. Maulvi Azami adik laki-laki ku tersayang, yang selalu kubanggakan dan kusayangi, ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya atas doa dan dukungan selama ini untuk saya, tanpamu hari-hariku tak berwarna. Maaf jika belum bisa menjadi panutan yang baik, semoga kedepannya bisa menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Sahabatku tersayang, Nabilah Nurfajri Maharani terimakasih atas segala kebaikan yang kau beri.
4. Untukmu yang selalu memberi Do'a, semangat, inspirasi dan motivasi serta banyak bantuan sehingga saya dapat mencapai ke titik ini.
5. Sahabat rantauku, Fadhilah Soraya Dewi dan Tyan Widiana yang selalu menemani kala suka dan duka.
6. Sahabat perjuangan, Ratih Gabelni Adhi Nescha, Zakiyatur Rohmah dan Wakhidatul Yulinar Rohmania yang selalu memberi Do'a, semangat dan dukungan serta saling membantu dalam segala urusan.
7. Keluarga besar EID 2017 yang senantiasa berjuang bersama di bangku perkuliahan.

8. Teman-teman prodi Ekonomi Islam angkatan 2017 yang sangat hebat dan penuh semangat.
9. Seluruh pengurus dan anggota KSPM Walisongo yang telah banyak memberi pelajaran dan pengalaman selama kepengurusan.
10. Kampus hijauku tercinta UIN Walisongo Semarang tempatku berteduh dan mencari ilmu serta pengalaman, semoga lebih Berjaya, maju dan berkualitas.
11. Dan seluruh pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhea Aulia Damayanti

NIM : 1705026164

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012-2019”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Desember 2020

Pembuat Pernyataan



Dhea Aulia Damayanti

NIM. 1705026164

PEDOMAN TRANSLITERASI

HURUF ARAB KE HURUF LATIN

Transliterasi merupakan hal yang sangat penting dalam skripsi karena pada umumnya terdapat istilah arab, nama orang, judul buku, nama Lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf arab dan disalin ke huruf latin. Untuk menjamin konsistensi perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya **الصناعة** = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya **المعيشة الطبيعية** = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Populasi yang dipilih oleh peneliti yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012 – 2019, dan terdapat 4 perusahaan yang menjadi objek penelitian. Metode penulisan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, dengan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan dan harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2012 – 2019 diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknis analisis data yang dilakukan berupa uji asumsi klasik mencakup; uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, kemudian uji hipotesis mencakup; uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), uji T (parsial) dan uji F (simultan).

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa EPS (X1) dan DPR (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham secara parsial maupun simultan, dengan nilai signifikansi uji t dan uji f 0,000. Kemudian hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai R Square 0.898 yang sudah disesuaikan sebesar 89,8%. Maka 89,8% variasi variabel dependen (harga saham) dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen (EPS dan DPR). Sedangkan selain variabel independen (EPS dan DPR) tersebut masih ada variabel independen lain yang berpengaruh terhadap harga saham sebesar 10,2%.

Kata kunci: Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) dan Harga Saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Earning Per Share (EPS) and Dividend Payout Ratio (DPR) on share prices in the consumer goods industry sector companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII). The population elected by the researchers is the consumer goods industry sector companies registered in the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2012 - 2019, and there are 4 companies that are the objects of research. The writing method used was a quantitative research method, with the type of data used was secondary data in the form of annual financial statement data and stock prices in the consumer goods industry sector companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) for the period 2012 - 2019 obtained from the official website of the Stock Exchange Indonesia (IDX). Technical data analysis conducted of classic assumption test includes; normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, then hypothesis testing includes; multiple linear regression test, coefficient of determination test (R^2), t test (partial) and F test (simultaneous).

Based on data analysis and discussion, it can be concluded that EPS (X_1) and DPR (X_2) have a positive and significant effect on stock prices partially or simultaneously, with the significance value of the t test and f test of 0,000. Then the test results of the coefficient of determination (R^2) which shows the value of R Square 0.898 that has been adjusted at 89.8%. Then 89.8% of the variation of the dependent variable (stock price) can be explained by the two independent variables (EPS and DPR). While in addition to the independent variables (EPS and DPR) there are still other independent variables that affect stock prices by 10.2%.

Keywords: *Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR) and Share Prices*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puja dan puji saya haturkan hanya bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, kemudian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar kita Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya baik di dunia dan juga di akhirat, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Dan *Dividend Payout Ratio (DPR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2012-2019**”, Skripsi ini saya tulis untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa terselesaikan berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan penulis menyampaikan terima kasih sebagai penghargaan atau peran sertanya dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para wakil rektor.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang beserta para wakil dekan.
3. H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Nurudin, S.E., M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Mohammad Nadzir, SHI., MSI. Selaku dosen wali.

5. Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag. selaku dosen pembimbing I dan Nurudin, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajarkan berbagai macam ilmunya dan senantiasa selalu memberikan arahan serta motivasi untuk selalu belajar dan berusaha semaksimal mungkin.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo serta perpustakaan yang telah menunjang reverensi dalam penulisan skripsi.
8. Dan seluruh pihak yang belum tercantum dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, saran serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu ucapan permohonan maaf sebesar-besarnya dan semoga seluruh amal kebaikan dan kontribusi semua pihak dalam penyusunan skripsi ini akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulisnya maupun pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 28 Juli 2020



Dhea Aulia Damayanti

NIM. 1705026164

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Teoritis	11
1.4.2 Praktis.....	12
1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya	12
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14

2.1. Pasar Modal.....	14
2.2. Pasar Modal Syariah	15
2.3. Investasi Syariah	18
2.4. Saham Syariah.....	21
2.5. Harga Saham	21
2.6. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	22
2.7. <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....	23
2.8. Bursa Efek Indonesia	23
2.9. Indeks Saham Syari'ah.....	24
2.10.1 Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI)	24
2.10.2 <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII)	24
2.10.3 <i>Jakarta Islamic Index 70</i> (JII70)	25
2.10. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.....	25
2.11. Penelitian Terdahulu	29
2.12. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	37
2.13. Hipotesis Penelitain.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Sumber Data.....	40
3.3. Populasi	41
3.4. Metode Pengumpulan Data	42
3.5. Variable Penelitian dan Pengukuran	42
3.6. Teknik Analisis Data.....	43
3.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6.1.1 Uji Normalitas	43

3.6.1.2	Uji Multikolinieritas	44
3.6.1.3	Uji Heteroskedastisitas	44
3.6.1.4	Uji Autokorelasi	45
3.6.2	Pengujian Hipotesis.....	46
3.6.2.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
3.6.2.2	Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.6.2.3	Uji T (Parsial).....	46
3.6.2.4	Uji F (Simultan).....	47
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2.	Gambaran Umum Perusahaan Emiten	48
1.2.1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	48
1.2.2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	49
1.2.3	PT. Unilever Indonesia Tbk.	49
1.2.4	PT. Kalbe Farma Tbk.....	50
4.3.	Deskripsi Data.....	50
4.3.1	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	50
4.3.2	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	51
4.3.3	Harga Saham	51
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.4.1	Uji Normalitas	51
4.4.2	Uji Multikolinieritas	53
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.4.4	Uji Autokorelasi	55
4.5.	Uji Regresi Linier Berganda	56

4.6. Uji Hipotesis	57
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>).....	57
4.6.2 Uji Simultan (F)	58
4.6.3 Uji Parsial (T)	58
4.7. Interpretasi Hasil Penelitian	60
4.7.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham	60
4.7.2 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Terhadap Harga Saham..	61
4.7.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Terhadap Harga Saham	62
BAB V KESIMPULAN	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Keterbatasan Penelitian	65
5.3. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data EPS Dan DPR Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di JII Tahun 2012 - 2019	9
Tabel 2. 1 Kriteria Emiten Saham Syariah.....	21
Tabel 2. 2 Daftar Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi.....	26
Tabel 2. 3 Daftar Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi dalam JII.....	28
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian	42
Tabel 4. 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Data	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Glejser	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik Histogram.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot.....	52
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan Saham Syariah	3
Grafik 1. 2 Jumlah Investor Saham Syariah.....	5
Grafik 1. 3 Harga Saham Perusahaan 2012-2019	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pasar modal merupakan wadah transaksi antara golongan yang kelebihan dana dengan golongan yang kekurangan dana, kedua golongan tersebut merupakan penjual dan pembeli yang bertujuan untuk investasi. Golongan yang memiliki kekurangan biaya menerbitkan saham untuk diperjual belikan dipasar modal agar golongan yang kelebihan biaya dapat membeli surat berharga tersebut untuk investasi dan memperoleh keuntungan.¹ Pasar modal dapat digolongkan sebagai pasar modal syariah jika pelaku pasar, mekanisme transaksi, infrastruktur pasar dan efek yang ditransaksikan telah memenuhi prinsip islam.² Kata Investasi bermakna kegiatan penyimpanan modal pada perusahaan untuk dipergunakan di masa mendatang dan bertujuan mendapatkan keuntungan.³

Menurut pandangan ahli fiqih suatu saham dikatakan syariah apabila emiten saham tersebut melaksanakan kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Indeks saham pada pasar modal syariah dikenal dengan sebutan indeks saham syariah yang menggambarkan fluktuasi pergerakan saham dari emiten saham syariah, sedangkan pasar modal syariah merupakan institusi pasar modal sebagaimana lazimnya yang diterapkan berdasarkan prinsip syariah. Tujuan adanya indeks saham syariah seperti *Jakarta Islamic Index (JII)* yaitu tolak ukur (*bench mark*) kinerja perusahaan yang memenuhi prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya pada pasar modal syariah.⁴

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, Edisi 2. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015). h. 14.

² Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019). h. 1.

³ Nurul Huda and Mustada Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Edisi Revi. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2007). h. 7.

⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinargrafika, 2011). h. 53.

Perkembangan industri keuangan syariah memiliki sejarah yang sangat panjang.⁵ Asuransi syariah dan perbankan syariah telah berkembang terlebih dahulu di Indonesia sebelum adanya pasar modal syariah. Namun pada saat ini pasar modal syariah telah berkembang pesat dengan bertambahnya minat investor pada perusahaan yang memenuhi prinsip syariah. Dengan adanya peningkatan pada lembaga keuangan syariah, maka terjadi peningkatan pada pasar modal syariah. Bagi investor yang ingin menginvestasikan dana dengan prinsip syariah, dapat menjadikan pasar modal syariah sebagai pilihan utama dalam investasi tersebut.

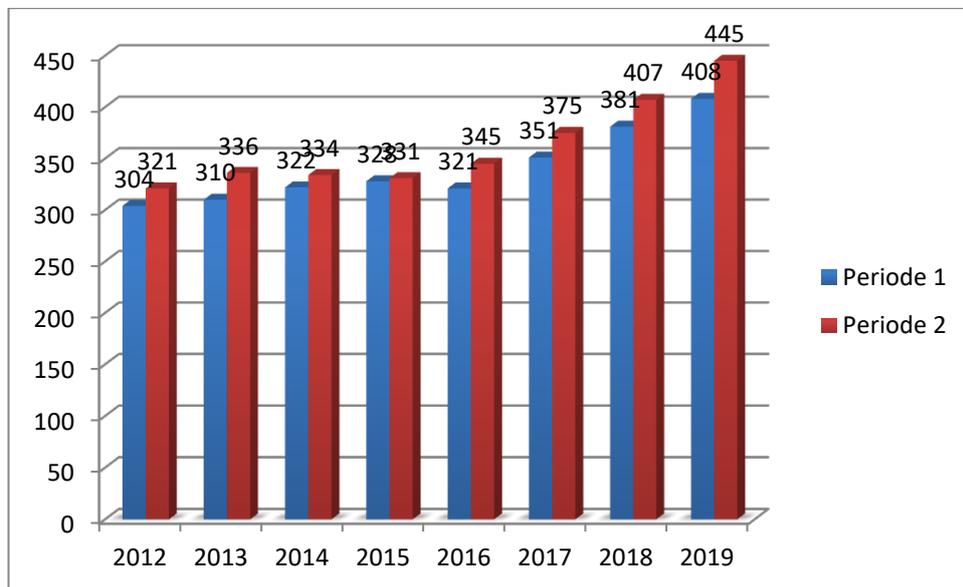
Perkembangan pasar modal di Indonesia di mulai sejak tahun 1997 dengan penertiban instrumen pertamanya yaitu Reksadana Syariah. Kemudian Bursa Efek Jakarta bersama Danareksa Investment management mendirikan suatu indeks untuk emiten saham yang memenuhi kriteria saham syariah.⁶ BEI mencatat tahun 2013 hingga 2015 jumlah investor saham syariah terjadi peningkatan, yaitu dari 803 hingga 4908.⁷ Pertumbuhan investor saham syariah di Indonesia dapat dilihat pada grafik berikut ini:

⁵ Ibid. h. 2.

⁶ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. h. 55.

⁷ Cita Yustisia Serfiyani, *Capital Market Top Secret – Rumusan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017). h. 446.

Grafik 1. 1 Perkembangan Saham Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik perkembangan pasar modal syariah pada seluruh emiten yang tercatat di Daftar Efek Syariah (DES) tahun 2012 hingga 2019 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 periode 1 sebesar 304 periode 2 meningkat menjadi 321. Kemudian tahun 2013 periode 1 sebesar 310 periode 2 meningkat menjadi 336. Terjadi peningkatan kembali tahun 2014 periode 1 sebesar 322 periode 2 meningkat menjadi 334. Pada tahun 2015 periode 1 sebesar 328 periode 2 meningkat menjadi 331. Kemudian tahun 2016 periode 1 sebesar 321 periode 2 meningkat menjadi 345. Terjadi peningkatan kembali tahun 2017 periode 1 sebesar 351 periode 2 meningkat menjadi 375. Tahun 2018 periode 1 sebesar 381 periode 2 meningkat menjadi 407. Dan terjadi peningkatan yang tinggi pada tahun 2019 periode 1 sebesar 408 periode 2 meningkat menjadi 445. Saham-saham syariah mencatatkan kinerja yang bagus sepanjang tahun 2019.

Pada penutupan perdagangan (Senin 30/12), indeks saham-saham syariah mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan Indeks

Harga Saham Gabungan (IHSG).⁸ Adapun indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) tercatat naik 1,88%, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) naik 2,03%, dan indeks *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) naik 2,56%. Sementara IHSG sepanjang tahun 2019 bertumbuh 1,70%.⁹ Keputusan Investor dalam melakukan investasi saham dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah fluktuasi harga saham dan risiko-risiko investasi. Oleh karena itu sebelum seorang investor menentukan keputusan investasinya perlu memperhatikan pergerakan harga saham dan risiko-risiko yang berpotensi muncul saat investasi pada saham, salah satunya adalah dengan mengamati kondisi makro ekonomi, sosial dan politik negara yang secara umum memiliki pengaruh pada fluktuasi harga saham kemudian kinerja perusahaan emiten saham tersebut serta mempersiapkan planning investasi yang dimulai dari pemilihan sekuritas, kemudian pembentukan portofolio investasi, kemudian melakukan pembaharuan atau revisi pada portofolio investasi dan yang terakhir adalah evaluasi kinerja investasi.¹⁰

Dalam berinvestasi, setiap investor akan mempertimbangkan risiko dan *return* yang saling berkaitan. Semakin tinggi *return* yang diharapkan maka semakin tinggi juga risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor.¹¹ Pasar modal berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, hal tersebut dikarenakan kehadiran pasar modal dapat menjadi suatu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendanaan suatu perusahaan dan juga kepentingan investasi bagi para investor. Dana tersebut dapat menjadi stimulus bagi perusahaan untuk pengembangan usaha, ekspansi perusahaan, penambahan modal kerja dan lain sebagainya. Selain itu pasar modal juga menjadi sarana investasi pada

⁸ Kenia Intan, "Rokemendasi Saham Syariah," accessed December 23, 2020, <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-syariah-moncer-sepanjang-tahun-berikut-rekomendasi-analis>.

⁹ Intan Nirmala Sari, "BEI Pasang Target Realistis Untuk Indeks Syariah 2019," accessed December 23, 2020, <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-pasang-target-realistis-untuk-indeks-syariah-2019>.

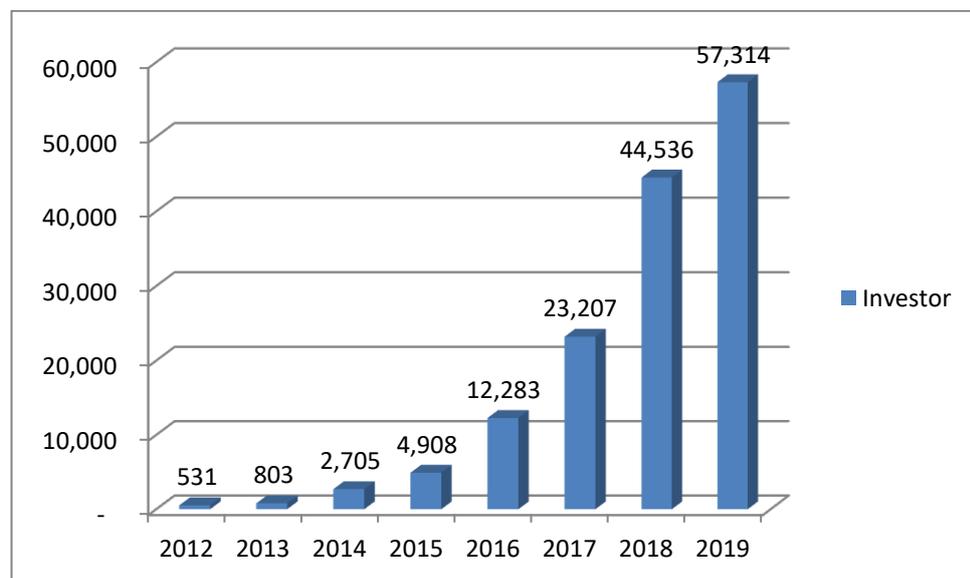
¹⁰ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. h. 10.

¹¹ *Ibid.* h. 14.

sektor keuangan yang dapat dimanfaatkan masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik risiko yang dipilih.¹²

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakan atau fluktuasi harga saham adalah faktor *supply* (persediaan saham emiten) dan *demand* (permintaan masyarakat) saham tersebut, sebagaimana teori harga pada umumnya semakin tinggi *supply* tanpa diikuti tumbuhnya *demand* akan menyebabkan harga saham turun, sebaliknya semakin tinggi *demand* tanpa diikuti dengan tumbuhnya *supply* akan menyebabkan harga saham tersebut naik. Oleh karena itu diperlukan peran serta lembaga lembaga pendukung pasar modal lainnya untuk menjadi wasit seperti BAPEPAM, kemudian bursa efek, kemudian akuntan publik dan lain-lain agar pergerakan harga saham dapat terkontrol dengan baik.¹³ Berikut adalah perkembangan jumlah investor saham syariah pada grafik 1.2:

Grafik 1. 2 Jumlah Investor Saham Syariah



Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan grafik jumlah investor saham syariah pada tahun 2012 sampai 2019 terdapat peningkatan yang signifikan. Tahun 2012 jumlah

¹² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN Maliki Press, 2010). h. 37.

¹³ Rusdin, *Pasar Modal Teori Masalah Dan Kebijakan Dalam Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2006). h. 2.

investor saham syariah sebanyak 531. Terjadi peningkatan pada tahun 2013 dengan jumlah 803. Kemudian tahun 2014 terjadi peningkatan yang cukup tinggi sebesar 2.705. Tahun 2015 terjadi peningkatan kembali sebanyak 4,908. Tahun 2016 jumlah investor saham syariah sebanyak 12,283. Terjadi peningkatan pada tahun 2017 dengan jumlah 23,207. Kemudian tahun 2018 terjadi peningkatan yang cukup tinggi sebesar 44,536. Dan kembali meningkat pada tahun 2019 sebesar 57,314. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah investor saham syariah.

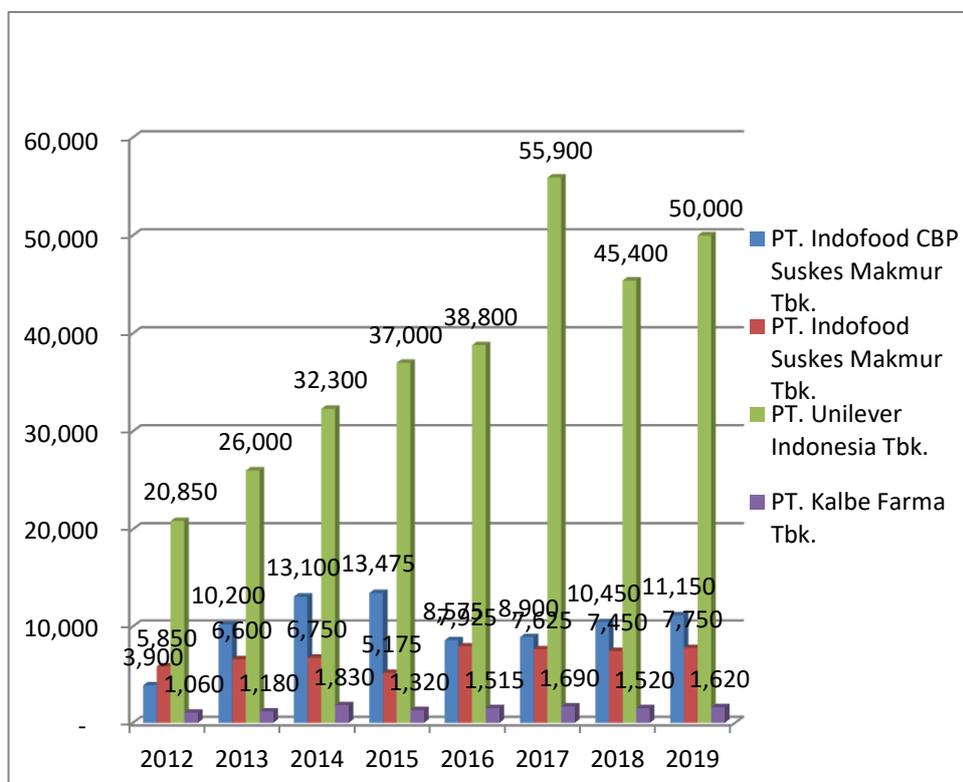
Kualitas nilai saham dapat menentukan minat seorang investor dalam suatu perusahaan. Kualitas nilai saham tercermin pada kinerja perusahaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut yang dapat diukur melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Untuk itu suatu emiten selalu melakukan evaluasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas nilai harga saham.¹⁴ *Signaling theory* menjelaskan bahwa seluruh laporan dari emiten sehubungan dengan laporan perusahaan dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga saham tersebut.

Saat ini sector consumer menjadi sasaran investasi yang menjanjikan bagi para investor, menurut Adler Haymans Manurung.¹⁵ Adapun harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di di *Jakarta Islamic Index (JII)* sebagai berikut:

¹⁴ Emma Lilianti, "Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" Vol. 3, no. 1 (2018). h. 13.

¹⁵ Adler Haymans Manurung, "Mengapa Beli Saham Konsumer," accessed December 23, 2020, <https://nasional.kompas.com/read/2013/05/12/03144789/mengapa.beli.saham.konsumer?page=all>.

Grafik 1. 3 Harga Saham Perusahaan 2012-2019



Sumber: Laporan keuangan tahunan yang diolah, 2019

Berdasarkan grafik 1.3 menunjukkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. selama 2012 – 2015 terdapat kenaikan harga saham sebesar Rp. 3,900, Rp. 10,200, Rp. 13,100, Rp. 13,475. Dan mengalami penurunan tahun 2016 Rp. 8,575, 2017 sebesar Rp. 8,900. Dan terjadi kenaikan signifikan tahun 2018 Rp. 10,450 dan 2019 Rp. 11,150. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. selama 2012 – 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 5,850, Rp. 6,600, Rp. 6,750. Dan mengalami penurunan tahun 2015 Rp. 5,175, kemudian kembali meningkat tahun 2016 sebesar Rp. 7,925, 2017 turun menjadi Rp. 7,625. Kemudian terjadi peningkatan kembali 2018 – 2019 Rp. 7,450 dan Rp. 7,750. Kemudian PT. Unilever Indonesia Tbk. sejak 2012 – 2017 terdapat peningkatan sebanyak Rp. 20,850, Rp. 26,000, Rp. 32,300, Rp. 37,000, Rp. 38,800, Rp. 55,900. Dan mengalami penurunan tahun 2018 Rp. 45,400 kemudian kembali meningkat tahun 2019 sebesar Rp. 50,000. PT. Kalbe Farma Tbk. selama

2012 – 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1,060, Rp. 1,180, Rp. 1,830. Dan mengalami penurunan tahun 2015 Rp. 1,320, kemudian kembali meningkat tahun 2016 – 2019 sebesar Rp. 1,515, Rp. 1,690, Rp. 1,520 dan Rp. 1,620.

Earning Per Share (EPS) atau disebut pendapatan per lembar saham ialah keuntungan pemegang saham dari emiten berdasarkan jumlah lembar saham yang dimiliki.¹⁶ Sulistyowati (2012) berpendapat bahwa EPS bisa menambah minat pihak yang kelebihan dana terhadap saham. Jika EPS suatu perusahaan berkembang dengan baik maka semakin menambah minat pemodal untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga dapat mengakibatkan harga saham semakin meningkat.¹⁷ Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti et al (2014), Fauzi dan Mustanda (2016), Lilianti (2018), Safitri (2013), Datu dan Maredesa (2017), Retni (2013), Yunika (2009), Danies dan Prabandaru (2012) dan Martina (2018) yang menunjukkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairani (2016), Rahmdewi dan Abundati (2018) serta Mujati dan Dzulqodah (2006) yang menunjukkan hasil penelitian *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Dividend payout ratio (DPR) adalah jumlah dividen suatu perusahaan yang akan dibagikan kepada pemilik saham. Tidak semua pendapatan bersih perusahaan akan dibagikan kepada pemilik saham tetapi sebagian akan menjadi aset perusahaan. Maka jika DPR perusahaan tinggi berarti perusahaan tersebut memiliki dana yang tinggi untuk membagikan dividen. Dengan tingginya tingkat DPR akan menambah minat investor

¹⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademis Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia* (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 96.

¹⁷ Yayuk Sulistyowati, "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price to Earning Ratio* (PER), Dan *Dividend Per Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham," *Jurnal Modernisasi* Vol. 8, no. 3 (2012). h. 248.

untuk berinvestasi, karena sebagian investor akan memilih perusahaan yang membagikan banyak dividen. Semakin banyak investor yang berminat maka berpengaruh pula terhadap harga saham, seperti halnya teori permintaan penawaran semakin tinggi permintaan maka semakin tinggi harga dan semakin rendah permintaan maka semakin rendah harga. Dengan tingginya kas dividen yang diberikan oleh perusahaan kepada investor juga menambah kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sayyidani dan ketut (2016), Salusi (2012), Zakaria (2012), Hasan (2013), Asmirantho (2015) dan Hunjra et. al (2014) DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunika (2009) menyatakan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selaras dengan Zuliarni (2012), Shawawreh (2014), Onsomu (2014), Ramadhan (2013), Ilaboya (2012), Khan (2012) dan didukung oleh Hashemijoo et. al (2012) menyatakan bahwa DPR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Tabel 1. 1 Data EPS Dan DPR Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di JII Tahun 2012 - 2019

Tahun	Perusahaan	ICBP	INDF	UNVR	KLBF
2012	EPS	391.42.00	544.33.00	634.23.00	34.96
	DPR	0.43	0.32	0.065277778	0.54
2013	EPS	383.31.00	389.12.00	701.52.00	42.04.00
	DPR	0.49	0.48	0.065972222	0.49
2014	EPS	441.47.00	595.58.00	776.66	45.28.00
	DPR	0.43	0.24	0.063194444	0.38
2015	EPS	501.32	422.47	766.95	43.90
	DPR	0.44	0.52	0.06875	0.43
2016	EPS	311.38	599.85	837.57	50.15
	DPR	0.41	0.28	0.065972222	0.38
2017	EPS	303.82	585.97	918.03	52.34
	DPR	0.51	0.40	0.065972222	0.42

2018	EPS	399.49	565.10	1.190.19	53.27
	DPR	0.55	0.53	0.053472222	0.47
2019	EPS	459.62	672.26	968.92	54.14
	DPR	0.30	0.25	1.24	0.48

Sumber: Laporan keuangan tahunan yang diolah, 2019

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terdapat Perubahan EPS dan DPR pada perusahaan tersebut setiap tahunnya. Perubahan tersebut menjadi pertimbangan yang biasa terjadi terhadap investor pasar modal syariah yaitu dalam menentukan perusahaan yang memiliki harga saham tidak terlalu tinggi dan berpotensi baik dimasa mendatang. Maka sebelum melakukan investasi sebaiknya investor menganalisis terlebih dahulu keadaan perusahaan dan peningkatan laba perusahaan dari tahun sebelum dan yang akan datang.

Harga saham akan selalu bergerak secara fluktuatif, untuk itu investor saham diharuskan cerdas mengamati faktor-faktor yang dapat merubah pergerakan fluktuasi harga saham. Selain itu sebelum melakukan investasi, investor perlu mempertimbangkan kredibilitas dan kapabilitas perusahaan.¹⁸ Perusahaan dengan citra yang baik menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih unggul dan dapat dipercaya dibandingkan yang lain.¹⁹ Dari berbagai pertimbangan tersebut investor dapat memilih perusahaan yang tepat untuk investasi.²⁰

Dari penjelasan diatas, maka peneliti akan menjelaskannya dalam skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR**

¹⁸ Nurudin, “Pengaruh Minat Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha,” *Jurnal SAWWA* Vol. 12, no. 3 (2017). h. 328.

¹⁹ Nurudin, “Pengaruh Relationship Marketing, Citra Perusahaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Semarang),” *Jurnal STIE Semarang* Vol. 10, no. 1 (2018): ISSN: 2085-5656, e-ISSN: 2232-826. h. 19.

²⁰ Lilianti, “Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” h. 13.

INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2012-2019”

1.2.Rumusan Masalah

1. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019?
2. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019?
3. Apakah *earning per share* (EPS) dan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Agar mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019.
2. Agar mengetahui pengaruh *dividend payout ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019.
3. Agar mengetahui pengaruh *earning per share* (EPS) dan *dividend payout ratio* (DPR) secara simultan positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah referensi perpustakaan UIN Walisongo Semarang sebagai tempat menggali ilmu pengetahuan, khususnya mengenai *earning per share* (EPS) dan *dividend payout ratio* (DPR).

1.4.2 Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat menganalisis kemampuan dalam menghasilkan laba per lembar saham dengan *Earning per share* (EPS) dan besar rasio dividen yang akan diberikan kepada investor melalui penghitungan *dividend payout ratio* (DPR).

2. Bagi investor

Bagi para investor yang ingin menginvestasikan dana kepada perusahaan tertentu dapat mempertimbangkan sebelum melakukan keputusan berinvestasi dengan melihat *Dividend payout ratio* (DPR) dan *earning per share* (EPS) guna mengetahui prospek emiten dimasa lalu dan mendatang.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian bisa menjadi penerus dari penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan konsep dasar penelitian selanjutnya untuk pengembangan khususnya dalam hal *earning per share* (EPS) dan *dividend payout ratio* (DPR).

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan penelitian. Berikut adalah sistematika penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pasar modal, pasar modal syariah, saham syariah, investasi syariah, harga saham, *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Payout*

Ratio (DPR), Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks saham syariah (ISSI, JII dan JII70), perusahaan sektor industri barang konsumsi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber data, populasi, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran serta teknik analisis data (uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan mengenai objek penelitian dan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang mengenai hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan implikasi penelitian serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pasar Modal

Undang-undang nomor 8 tahun 1995 menjelaskan tentang pasar modal, bahwa Pasar Modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²¹ Pertumbuhan ekonomi suatu Negara juga dapat dipengaruhi oleh pasar modal. Dengan adanya pasar modal, maka tersedia tempat bertemu pihak kekurangan dana (perusahaan) dan kelebihan dana (investor) yang ingin menginvestasikan dananya, sehingga perusahaan bisa mendapatkan modal usaha dari investor tersebut.²²

Pasar modal mempunyai macam instrumen, baik investasi jangka pendek maupun panjang. Dengan demikian investor dapat memilih instrumen yang akan digunakan untuk berinvestasi sesuai jumlah dana dan tingkat risiko dari setiap instrumen. Macam-macam instrumen investasi yang diperdagangkan di pasar modal di antaranya adalah: surat utang (obligasi), saham, reksadana dan berbagai macam instrumen derivatif lainnya. Pasar modal merupakan produk perekonomian yang berkaitan dengan perkembangan lingkungan, baik ekonomi mikro terkait keadaan emiten, laporan kinerja, pembagian dividen, perubahan strategi pada rapat umum pemegang saham (RUPS). Selain ekonomi mikro, faktor lain yang mempengaruhi gejolak dipasar modal adalah ekonomi makro, kebijakan moneter, kebijakan fiskal serta regulasi pemerintah dalam sektor rill dan keuangan.²³

²¹ Mohamad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio* (Jakarta: Erlangga, 2006).

h. 43.

²² Muliaman D Hadad, *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan* (Jakarta, 2015). h. 186.

²³ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*. h. 37.

2.2.Pasar Modal Syariah

Sebagaimana pasar modal pada umumnya, pasar modal syariah juga merupakan pasar instrumen investasi yang seluruh kegiatan operasional baik emiten maupun perdagangannya dilakukan sesuai dengan prinsip dan aturan syariah. Diresmikan pada tanggal 14 Maret 2003 bertepatan dengan MOU, Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Seluruh instrumen pada pasar modal syariah harus sesuai prinsip syariah, prinsip syariah dalam pasar modal ialah tidak mengandung bisnis yang haram, adanya penipuan, spekulasi, barang yang diprosuksi merupakan makanan dan minuman haram dan tempat untuk kegiatan maksiat.²⁴

Setelah diresmikan, instrumen pasar modal berbasis syariah yang telah terbit hingga saat ini adalah:

1. Saham Syariah

Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan *go public* atau emiten, merupakan bukti kepemilikan investor (perorangan atau badan) atas suatu perusahaan emiten yang mengeluarkan saham tersebut. Penerbitan saham merupakan alternatif bagi perusahaan (*go public*) untuk mendapatkan pendanaan dalam kegiatan usahanya. Saham-saham yang berkategori saham syariah adalah saham yg cara perdagangannya dan juga emiten yang menerbitkannya beroperasi berdasarkan prinsip dan aturan syariah.²⁵

2. Obligasi Syariah

Obligasi syariah atau biasa disebut sukuk adalah surat bukti utang jangka menengah - panjang yang diterbitkan oleh emiten yang membutuhkan pinjaman, emiten diwajibkan mengembalikan pokok utang tersebut dan membayarkan bagi hasil kepada pembeli

²⁴ Serfiyani, *Capital Market Top Secret – Rumusan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*. h. 446.

²⁵ Ridwan, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2. (Jakarta: Prehalindo, 2002). h. 381.

obligasi. surat tersebut juga dapat diperjual belikan sebagai portofolio investasi pada sektor keuangan.²⁶

3. Reksa Dana Syariah

Reksadana merupakan suatu media yang dirancang sebagai alternatif / sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat pemilik modal yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi namun memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan. Dana tersebut selanjutnya diinvestasikan dalam sektor keuangan oleh manajer investasi yang dioperasikan sesuai dengan prinsip dan aturan syariah.²⁷

Landasan hukum yang digunakan pasar modal syariah adalah Al-Qur'an, Hadits dan fatwa DSN-MUI. Fatwa DSN-MUI yang menjelaskan tentang pasar modal syariah terdiri dari 17 fatwa, dan terdapat 3 fatwa selalu digunakan untuk pedoman pasar modal syariah diantaranya; Fatwa DSN-MUI No: 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal, Fatwa DSN-MUI No:20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa dana Syariah dan Fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek.²⁸

Pada Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang pasar dan modal, sebagai berikut:

1. Pasar

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ
مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا

²⁶ Abdalloh, *Pasar Modal Syariah*. h. 95.

²⁷ Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. h. 9.

²⁸ Bursa Efek Indonesia, "Fatwa & Regulasi," accessed November 28, 2019, <http://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>.

“Dan mereka berkata: “Mengapa rasul itu memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar? Mengapa tidak diturunkan kepadanya seorang malaikat agar malaikat itu memberikan peringatan bersama-sama dengan dia?,” (Q.S. Furqon: 7)

وَقَالُوا مَالِ هَذَا الرَّسُولِ (Dan mereka berkata: “Mengapa rasul itu) Mereka memanggilnya dengan ‘rasul’ sebagai olokan dan ejekan baginya, sebab mereka sebenarnya mengingkari kerasulannya. يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِي فِي الْأَسْوَاقِ ۚ Yakni mengapa ia memakan makanan serta masuk ke pasar-pasar untuk mencari penghidupan seperti kami? Mereka menganggap rasul yang sebenarnya harus dari golongan malaikat yang tidak membutuhkan makanan dan pekerjaan. لَوْلَا أَنْزَلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونُ مَعَهُ نَذِيرًا Mereka meminta agar rasul ditemani oleh seorang malaikat yang membantu, membenarkan, dan bersaksi untuknya kerasulannya.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Rasul memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan dan minum selayaknya manusia lainnya dan mencari rezeki dengan berdagang dipasar.

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

“Dan Kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. Maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu maha Melihat.” (Q.S. Furqon: 20)

Tidaklah para rasul yang kami utuskan sebelummu wahai Rasul dari jenis manusia, mereka juga mencari rezeki dengan berdagang di pasar, dan engkau bukan Rasul pertama yang melakukan itu. Kami jadikan sebagian kalian wahai manusia sebagai cobaan bagi sebagian yang lain dalam hal kekayaan, kemiskinan, sehat dan sakit, maka maukah kalian bersabar dengan cobaan ini sehingga kalian diberikan ganjaran pahala atas

kesabaran itu? dan adalah Tuhanmu Maha Melihat siapa saja yang bersabar dan yang tidak bersabar, juga siapa saja yang taat dan yang bermaksiat kepada-Nya.

Dalam kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT telah mengutus sebagian manusia untuk mengkonsumsi makanan dan mencari rezeki di pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dan Allah memberi cobaan kepada sebagian manusia untuk dijadikan pelajaran bagi manusia lainnya seperti; kekayaan, kemiskinan, sehat dan sakit, tidak lain adalah untuk menguji kesabaran hambaNya dan memberi ganjaran bagi siapa yang bersabar, Allah maha melihat.

2. Modal

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.” (Q.S. Al-Baqarah: 279)

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa diharuskan untuk meninggalkan riba dan kembali kepada Allah. Dan tidak boleh mengambil tambahan (riba) atas modal yang dipinjamkan.

2.3. Investasi Syariah

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah asset yang dilakukan sekarang, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.²⁹ Investasi dapat dilakukan pada *financial asset* ataupun *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan melalui pasar uang maupun pasar modal yang berbentuk sertifikat deposito, *commercial paper*, Surat Berharga

²⁹ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2003). h. 7.

Pasar Uang (SBPU), obligasi dll. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dll.³⁰

Investasi merupakan salah satu anjuran dalam agama Islam. Hal tersebut dijelaskan dalam Firman Allah SWT sebagai berikut:

1. Harta

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمِهِ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Q.S. Al-Maidah: 3)

Pada Al-Qur’an surat Al Maidah ayat 3 dijelaskan bahwasanya Islam sebagai agama yang sempurna telah mengatur seluruh urusan kehidupan manusia dan salah satunya adalah urusan ekonomi yang menjadi aspek penting dalam kesejahteraan manusia di dunia. Oleh karena itu Allah SWT telah menyediakan segala macam sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam upaya untuk mencukupi kebutuhan makhluk-Nya di dunia.

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Dialah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al-Baqarah: 29)

2. Investasi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

³⁰ Huda and Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Sayriah*. h. 8.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr: 18)

Dalam Al-Qur’an Surat Al Hasyr ayat 18 Allah SWT telah memperingatkan kepada manusia untuk melihat segala sesuatu yang telah disiapkannya sebagai bekal untuk menghadapi segala sesuatu yang akan dijumpainya di kemudian hari. Ayat ini menjelaskan pentingnya berinvestasi dalam amal sholeh untuk keselamatan diri di hadapan Allah SWT.

Dalam prespektif perekonomian berikut ini adalah alasan mengapa seseorang perlu melakukan investasi:³¹

1. Mengharapkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Karena setiap manusia menginginkan kehidupan yang layak, sehingga upaya untuk mendapatkan hal tersebut dimasa mendatang selalu dilakukan.
2. Mengurangi tekanan inflasi.

Dalam kegiatan investasi tidak lepas dari risiko, berikut ini adalah macam-macam risiko:³²

1. *Interest Rate Risk*
2. *Market Risk*
3. *Inflation Risk*
4. *Business Risk*
5. *Financial Risk*
6. *Liquidity Risk*
7. *Exchange Rate Risk*
8. *Country Risk*

³¹ Ibid. h. 8.

³² Ibid. h. 15.

2.4.Saham Syariah

Saham syariah merupakan saham yang terbit dari emiten yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah.³³ Seluruh saham yang tergolong saham syariah akan didaftarkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES). OJK melakukan seleksi dengan kriteria seperti dibawah ini:³⁴

Tabel 2. 1 Kriteria Emiten Saham Syariah

No	Kriteria	Emiten Saham Syariah
1.	Kegiatan Usaha	<ul style="list-style-type: none">• Tidak tergolong transaksi gharar, maisir, riba dan judi.• Jual beli dengan barang serta kriteria.• Tidak melakukan transaksi palsu.• Produksi barang halal.
2.	Rasio Keuangan	<ul style="list-style-type: none">• Perbandingan total utang dengan bunga dan total asset < 45 %.• Perbandingan total pendapatan tidak halal dengan total pendapatan usaha dll < 10%.

2.5.Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan pada suatu perusahaan. Harga saham adalah harga pasar saham yang berlaku pada perdagangan yang dipengaruhi beberapa faktor.³⁵

1. Kekuatan *demand* dan *supply*
2. *Dividend* perusahaan
3. Kinerja perusahaan

³³ Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*. h. 71.

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Pasar Modal Syariah," accessed November 28, 2019, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>.

³⁵ Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. h. 4.

Dalam menentukan harga saham yang akan dibeli, investor dapat melakukan dua teknis analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah teknis analisis menggunakan faktor–faktor fundamental perusahaan. Faktor fundamental perusahaan terbagi menjadi dua yaitu *internal* dan *eksternal*, faktor *internal* berhubungan dengan kinerja perusahaan yaitu pendapatan perusahaan, utang piutang perusahaan, earning per share, dividend payout ratio dan sebagainya. Sedangkan faktor *eksternal* berhubungan dengan kebijakan pemerintah.³⁶

2. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan teknis analisis menggunakan grafik harga dan volume historis. Dengan mengamati pergerakan grafik harga saham, obligasi, option, future, dan instrumen lainnya.³⁷ Analisa teknis atau lebih dikenal dengan istilah analisa teknikal adalah suatu teknik analisa yang dikenal dalam dunia keuangan, digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan cara mempelajari data pasar yang lampau, terutama pergerakan harga dan volume.³⁸

2.6. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham. EPS perusahaan merupakan laba bersih emiten yang akan diberikan kepada seluruh investor.³⁹ EPS menjadi salah satu komponen penting dalam

³⁶ Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi and Diota Prameswari Vijaya, *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018). h. 56.

³⁷ Ibid. h. 64.

³⁸ Pandji Anogara and Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). h. 109.

³⁹ Fahmi, *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademis Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. h. 83.

melakukan analisis fundamental pada perusahaan emiten saham, hal ini dikarenakan EPS memiliki pengaruh yang positif terhadap pergerakan harga saham karena memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham, sehingga ketika EPS tinggi maka akan diikuti dengan harga saham yang ikut meningkat.

2.7.Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividen adalah sebagian laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan sebagian laba lainnya akan ditahan guna kepentingan pertumbuhan perusahaan. Maka semakin besar porsi dividen yang akan dibagikan akan membuat laba yang ditahan semakin kecil, begitupun sebaliknya. *Dividend payout ratio* merupakan sebagian dari pendapatan emiten yang akan diberikan kepada para investor sebagai "cash dividend".⁴⁰

Secara teori, pembagian dividen akan menjadi sinyal positif untuk para investor karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan. Untuk itu, peningkatan presentase dividen yang diukur dari *dividend payout ratio* berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas begitu pula sebaliknya.⁴¹

2.8.Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang berfungsi sebagai penyedia fasilitas untuk perusahaan yang terdaftar di dalamnya dalam kegiatan pasar modal. Bursa efek didirikan dengan tujuan menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien. Suatu perdagangan yang dilakukan berdasarkan aturan yang jelas dan

⁴⁰ Yunika Kurnia Sari, "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009). h. 25.

⁴¹ Moch. Sayyidani Fauza and I Ketut Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham," *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 12 (2016). h. 8045.

dilaksanakan secara konsisten.⁴² Secara rinci, peran Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:⁴³

Pertama; menjadi fasilitator dalam kegiatan perdagangan instrumen derivatif pasar modal, kedua; menjadi penyedia sarana dalam perdagangan instrumen derivatif di pasar modal, ketiga; menjadi regulator pada kegiatan bursa sekaligus melakukan pencatatan semua instrumen efek, keempat; mengupayakan tersedianya likuiditas instrumen, kelima; mengawasi terjadinya manipulasi harga yang tidak wajar, keenam; melakukan suspending atau pencabutan terhadap emiten yang terbukti melanggar peraturan dan ketentuan.

2.9. Indeks Saham Syariah

Dalam saham syariah yang terdaftar di BEI terdapat 3 Indeks yang ditetapkan OJK, dibawah ini adalah macam-macam indeks syariah:

2.10.1 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

ISSI terdiri dari keseluruhan emiten syariah, daftar saham ISSI berubah setiap bulan Mei dan November. Pada bulan tersebut akan ada proses seleksi, sehingga daftar perusahaan dalam ISSI ada yang tetap dan ada yang berganti.⁴⁴

2.10.2 Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) diresmikan pada tanggal 3 Juni 2000. Berjumlah 30 saham syariah yang telah melakukan seleksi setiap 6 bulan. Kriteria JII yang ditetapkan OJK yaitu:⁴⁵

1. Seluruh emiten yang masuk dalam ISSI selama kurun waktu 6 bulan.

⁴² Abdul R. Saliman, *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2017). h. 235.

⁴³ Bursa Efek Indonesia, "Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia," accessed April 17, 2020, <https://www.idx.co.id/tentang-bei/ikhtisar/>.

⁴⁴ Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)," <https://www.idx.co.id/idx-syariah/, indeks-saham-syariah/>.

⁴⁵ Bursa Efek Indonesia, "Jakarta Islamic Index (JII)," accessed April 17, 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

2. Kemudian diambil 60 emiten yang tertinggi tingkat pemasarannya selama 1 tahun terakhir.
3. Setelah mendapatkan 60 emiten, lalu melakukan seleksi untuk mendapatkan 30 emiten tertinggi berdasarkan transaksi harian.
4. Dan 30 emiten tersebut masuk dalam daftar JII.

2.10.3 Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) merupakan indeks saham syariah yang terdapat 70 emiten didalamnya.⁴⁶ Berikut adalah kriteria saham JII70:

1. Seluruh emiten yang masuk dalam ISSI selama kurun waktu 6 bulan.
2. Kemudian diambil 150 emiten yang tertinggi tingkat pemasarannya selama 1 tahun terakhir.
3. Setelah mendapatkan 150 emiten, lalu melakukan seleksi untuk mendapatkan 70 emiten tertinggi berdasarkan transaksi harian.
4. Dan 70 emiten tersebut masuk dalam daftar JII70.

2.10. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum. Contoh: makanan, minuman, produsen tembakau, farmasi, kosmetik, peralatan rumah tangga dan lainnya. Pada sektor ini terdapat beberapa sub sektor, yaitu:

1. Sub sektor makanan & minuman
2. Sub sektor rokok
3. sub sektor peralatan rumah tangga
4. Sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga
5. Sub sektor farmasi

⁴⁶ Bursa Efek Indonesia, "Jakarta Islamic Index 70 (JII70)," accessed April 17, 2020, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.

Berikut adalah daftar perusahaan sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia):⁴⁷

Tabel 2. 2 Daftar Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. (S)
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (S)
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. (S)
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. (S)
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (S)
8	CINT	Chitose Internasional Tbk. (S)
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. (S)
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk. (S)
11	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
12	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk. (S)
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk. (S)
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (S)
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. (S)
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (S)
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk. (S)
21	INAF	Indofarma (Persero) Tbk. (S)
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. (S)
23	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.

⁴⁷ Bursa Efek Indonesia, "Daftar Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi," accessed May 1, 2020, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>.

24	KAEF	Kimia Farma Tbk. (S)
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk. (S)
26	KICI	Kedaung Indah Can Tbk. (S)
27	KINO	Kino Indonesia Tbk. (S)
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk. (S)
29	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk. (S)
30	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk. (S)
31	MBTO	Martina Berto Tbk. (S)
32	MERK	Merck Tbk. (S)
33	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
34	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
35	MRAT	Mustika Ratu Tbk. (S)
36	MYOR	Mayora Indah Tbk. (S)
37	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. (S)
38	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk. (S)
39	PEHA	Phapros Tbk. (S)
40	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
41	PSGO	Palma Serasih Tbk.
42	PYFA	Pyridam Farma Tbk. (S)
43	RMBA	Bentoel Internasional Investam
44	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. (S)
45	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. (S)
46	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk. (S)
47	SKBM	Sekar Bumi Tbk. (S)
48	SKLT	Sekar Laut Tbk. (S)
49	STTP	Siantar Top Tbk. (S)
50	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
51	TCID	Mandom Indonesia Tbk. (S)
52	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk. (S)

53	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (S)
54	UNVR	Unilever Indonesia Tbk. (S)
55	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
56	WOOD	Integra Indocabinet Tbk. (S)

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 2.1 terdapat 56 perusahaan sektor consumer goods kemudian terbagi menjadi 42 perusahaan syariah dan 14 perusahaan bukan syariah.

Berikut adalah daftar perusahaan sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII):⁴⁸

Tabel 2. 3 Daftar Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi dalam JII

No	Kode Saham	Emiten
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 2.2 daftar perusahaan sektor industry barang dan konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) terdapat 4 perusahaan pada periode 2019.

⁴⁸ Bursa Efek Indonesia, "Daftar Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Dalam JII," accessed June 20, 2020, <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.

2.11. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang EPS & DPR serta pengaruhnya dengan harga saham, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1.	Yunika Kurnia Sari (2009)	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	DPR, EPS dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
2.	Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012)	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), Dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan	ROI, EPS, DPS dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return on Investment</i> , <i>Earning per Share</i> dan <i>Dividen per</i>

		Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010		<i>Share</i> secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010.
3.	Retni Noviasari (2013)	Pengaruh <i>Dividend Per Share</i> (DPS) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	DPS, EPS dan harga saham	DPS dan EPS memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.	Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Earning Per Share</i> (EPS) Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Terhadap Harga Saham	Profabilitas, EPS, DPR dan harga saham	Terdapat pengaruh signifikan dan positif ROA, EPS dan DPR terhadap Harga Saham.
5.	Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	ROA, NPM, EPS dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif ROA, NPM, EPS dan harga saham pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2011-2015
6.	Diarini (2017)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR), Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	EPS, DPR, DER dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Dividend Payout Ratio</i>

		Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI		(DPR) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI.
7.	Rizkia Milana Putri (2017)	Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	EPS, PER, DER dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, PER dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
8.	Irra Anggraeni (2018)	Analisis Pengaruh <i>Economic Value Added</i> , <i>Earnings Per Share</i> , Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Return Saham Pada	EVA, EPS, DPR dan return saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EVA, EPS, dan DPR memperoleh hasil yang berpengaruh

		Perusahaan Keluarga.		positif terhadap return saham pada perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI.
9.	Martina Rut Utami dan Arif Darmawan (2018)	Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia	DER, ROA, ROE, EPS, MVA dan harga saham	Hasil penelitian menunjukkan DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. MVA dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Sumber: Sari (2009), Priatinah dan Kusuma (2012), Noviasari (2013), Fauza dan Mustanda (2016), Watung dan Ilat (2016), Diarini (2017), Putri (2017), Anggraeni (2018) dan Utami & Darmawan (2018).

Yunika Kurnia Sari (2009),⁴⁹ menganalisa tentang pengaruh DPR dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor EPS dan DPR. Hasilnya menurut uji parsial DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan, sedangkan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

⁴⁹ Sari, "Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." h. 47

Denies Priatinah (2012),⁵⁰ menganalisa tentang pengaruh ROI, EPS dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang telah terdaftar di BEI periode 2008-2010. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor ROI, EPS dan DPS. Hasilnya menurut uji simultan ROI, EPS dan DPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan pertambangan.

Retni Noviasari (2013),⁵¹ menganalisa tentang pengaruh EPS dan DPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor EPS dan DPS. Hasilnya menurut uji simultan EPS dan DPS secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan manufaktur.

Moch. Sayiddani Fauza dan I Ketut Mustanda (2016),⁵² menganalisa tentang pengaruh ROA, EPS dan DPR terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor ROA, EPS dan DPR. Hasilnya menurut uji simultan ROA, EPS dan

⁵⁰ Denies Priatinah and Prabandaru Adhe Kusuma, "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010," *Jurnal Nominal* Vol. 1, no. 1 (2012). h. 60.

⁵¹ Retni Noviasari, "Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013). h. 72.

⁵² Fauza and Mustanda, "Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham." h. 8042.

DPR secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Rosdian Widiawati Watung (2016),⁵³ menganalisa tentang pengaruh ROI, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar di BEI periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor ROI, NPM dan EPS. Hasilnya menurut uji parsial masing-masing variabel ROI, EPS dan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan. Dan menurut uji simultan variabel ROI, EPS dan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan di BEI tahun 2011-2015.

Diarini (2017),⁵⁴ menganalisa tentang pengaruh EPS, DPR dan DER terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang telah terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor EPS, DPR dan DER. Hasilnya menurut uji parsial EPS dan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan, sedangkan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Rizkia Milana Putri (2017),⁵⁵ menganalisa tentang pengaruh EPS, PER dan DER terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan rumah

⁵³ Rosdian Widiawati Watung and Ventje Ilat, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," *Jurnal EMBA* Vol. 4, no. 2 (2016): ISSN 2303-1174. h. 518-529.

⁵⁴ Diarini, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI" (Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017). h. 9.

⁵⁵ Rizkia Milana Putri, "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)" (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017). h. 68.

tangga yang telah terdaftar di JII. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor EPS, PER dan DER. Hasilnya menurut uji parsial masing-masing variabel EPS, PER dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga. Dan menurut uji simultan variabel EPS, PER dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan harga saham perusahaan kosmetik dan rumah tangga di JII.

Irra Anggraeni (2018),⁵⁶ menganalisa tentang pengaruh EVA, EPS, dan DPR terhadap return saham pada perusahaan keluarga yang telah terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor EVA, EPS, dan DPR. Hasilnya menurut uji parsial masing-masing variabel EVA, EPS, dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan keluarga. Dan menurut uji simultan variabel EVA, EPS, dan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan keluarga di BEI.

Martina Rut Utami (2018),⁵⁷ menganalisa tentang pengaruh DER, ROA, ROE, MVA dan EPS terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal yang merupakan kinerja keuangan perusahaan terhadap pergerakan harga saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang akan diuji terdiri dari faktor DER, ROA, ROE, MVA dan EPS. Hasilnya menurut uji parsial DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan

⁵⁶ Irra Anggraeni, "Analisis Pengaruh Economic Value Added, Earnings Per Share, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Keluarga" (Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018). h. 44.

⁵⁷ Martina Rut Utami and Arif Darmawan, "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, no. 2 (2018): ISSN: 2548-9917. h. 206-218.

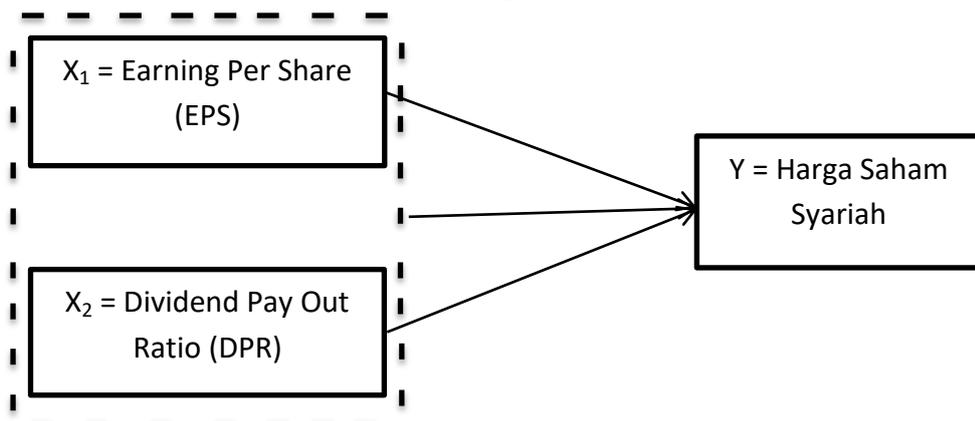
terhadap pergerakan harga saham perusahaan, sedangkan MVA dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Berdasarkan penelitian - penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan dan persamaan. Kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa penelitian terdahulu adalah analisis faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham. Variabel terikat yang digunakan yaitu harga saham pada 4 perusahaan yang menjadi objek penelitian, dan variabel bebas yaitu *Earning per share* (EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR). Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini lebih spesifik pada obyeknya yaitu seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) kurun waktu 8 tahun (2012-2019).

2.12. Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Keterangan:

Variable bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Gambar pada X1

menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel EPS dengan Y harga saham, X2 menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel DPR dengan Y harga saham. Serta meneliti pengaruh X1(EPS) dan X2 (DPR) secara simultan terhadap Y harga saham.

2.13. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah perkiraan jawaban dari suatu masalah dalam penelitian. Hipotesis kemungkinan bisa benar atau kemungkinan juga bisa salah. Berdasarkan rumusan serta kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Hipotesis pertama (H_1): *Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2019. Hipotesis tersebut didasarkan oleh hasil penelitian Sari (2012), Priatinah (2012), Noviasari (2012), Fauza (2016), Watung (2016), Putri (2017) dan Utami (2018) yaitu EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan berdasarkan hasil penelitian dari Anggraeni (2018) yang menunjukkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Serta berdasarkan hasil penelitian dari Diarini (2017) yang menunjukkan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ-45.

Hipotesis kedua (H_2): *Dividend payout ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2019. Hipotesis tersebut didasarkan oleh hasil penelitian Fauza (2016) yaitu DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dan berdasarkan hasil penelitian dari Anggraeni (2018) yang menunjukkan DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Serta berdasarkan hasil penelitian dari Sari (2009) dan Diarini (2017) yang menunjukkan DPR berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Hipotesis ketiga (H₃): *Earning per share* (EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR) secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang diambil dari data. Data diproses dan diolah menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Proses pengolahan data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat merupakan inti dari penelitian kuantitatif.⁵⁸ Pada penelitian kuantitatif ini, metode penelitian kausalitas menjadi metode yang cocok untuk digunakan, hal ini dikarenakan metode ini dapat mengukur kekuatan hubungan yang ada di antara dua variabel ataupun lebih serta menggambarkan arah hubungan antar variabel tersebut.⁵⁹ Metode kausal memasukkan dan menguji variabel yang diduga mempengaruhi variabel dependen. Menggunakan analisis regresi untuk menentukan variabel yang signifikan mempengaruhi variabel dependen.⁶⁰

3.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan berupa laba bersih, dividen kas, jumlah lembar saham untuk mengetahui EPS dan DPR perusahaan, serta data harga saham penutupan periode 2012 – 2019 diperoleh dari BEI dengan alamat www.idx.co.id. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada organisasi, perusahaan atau badan hukum lainnya dan dari sumber lain yang mengadakan studi pada objek tersebut. Data tersebut disajikan dalam bentuk berkala (*time series*) pertahun selama delapan tahun mulai tahun 2012 sampai dengan 2019.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015). h. 14.

⁵⁹ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014). h. 91.

⁶⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007). h. 17.

3.3. Populasi

Populasi ialah seluruh objek dalam suatu penelitian.⁶¹ Menurut Soehardi Sigit (1999) populasi adalah kelompok yang akan dikenakan atau ditetapkan dalam penelitian.⁶² Dalam hal ini peneliti diharuskan untuk menentukan populasi berdasarkan cangkupan penelitian, penentuan populasi bisa dilakukan dengan berdasarkan area, wilayah, jenis, sifat, tingkatan, kondisi dan lain-lain. Populasi yang dipilih oleh peneliti didasarkan pada jenis dan wilayah objek penelitian yaitu perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012 - 2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh saham syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang listing pada periode 2012 - 2019. Dan perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode Januari 2012 sampai Desember 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Saham-saham syariah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) yang listing pada periode 2012 - 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode Januari 2012 sampai Desember 2019. Dengan menggunakan kriteria diatas, maka seluruh perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

⁶¹ Sudandarumini, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneitian Pemula* (Yogyakarta: Universitas gajah mada Presss, 2001). h. 47.

⁶² Danang Suyanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Alat Statsitik & Analisis Output Komputer* (Sleman: CAPS, 2011). h. 17.

Tabel 3. 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian

No	Kode Saham	Emiten
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari seluruh populasi penelitian menggunakan dua metode, pertama; studi pustaka, ialah teknik pengumpulan data dengan cara mengutip data dari literatur.⁶³ Studi pustaka bertujuan untuk mendapatkan teori-teori yang menjelaskan tentang penelitian ini. Kedua; dokumentasi terkait sumber data penelitian.⁶⁴ Data atau informasi tersebut diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan.

3.5. Variable Penelitian dan Pengukuran

Berdasarkan klasifikasi posisi dan fungsinya dalam penelitian kuantitatif variable memiliki berbagai macam jenis diantaranya variable bebas, terikat, antara, control, pengganggu dan lain-lain.⁶⁵ Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti.⁶⁶ Objek penelitian yang diambil sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain.⁶⁷

Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah harga

⁶³ Nasution Ma, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 206.

⁶⁴ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 206.

⁶⁵ Mari Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prebada Media, 2017). h. 108.

⁶⁶ Ibid. h. 99.

⁶⁷ Ibid. h. 109.

saham penutupan pada seluruh objek penelitian dengan kurun waktu 8 tahun.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menerangkan, atau menjelaskan variabel terikat.⁶⁸ Pada penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah *Earning Per Share* (EPS) dengan cara penghitungan $EPS = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Jumlah saham yang beredar}$. Dan *Dividend payout ratio* (DPR) dengan cara penghitungan $DPR = \text{Dividend Per Share} / \text{Earning Per Share}$.

3.6. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus-rumus statistic untuk menghasilkan jawaban secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang baik untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal yaitu yang dapat dilihat dari nilai kemiringan yang mendekati angka 0 sehingga memiliki kecenderungan yang seimbang.⁶⁹

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Pengambilan keputusan distribusi data normal menggunakan uji Kolmogorov smirnov didasarkan pada nilai signifikansi yang lebih dari 5% atau $> 0,05$, maka jika nilai signifikansi kurang

⁶⁸ Ibid. h. 111.

⁶⁹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005).h. 18-19

dari 5% atau $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Pada penelitian kuantitatif model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat korelasi setiap variabel bebas atau disebut multikolinieritas. Untuk itu diperlukan adanya pengujian multikolinieritas untuk menguji adanya korelasi pada model regresi penelitian tersebut.⁷⁰

Uji multikolinieritas dapat dilakukan menggunakan uji Regresi Linier dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Pengambilan keputusan multikolinieritas menggunakan uji Regresi Linear didasarkan pada pengukuran nilai tolerance dan Varians Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan, apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁷¹

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian kuantitatif model regresi yang baik adalah model yang variance residualnya pada suatu periode pengamatan memiliki persamaan dengan periode pengamatan yang lain agar dapat disebut homokedastisitas. Untuk itu diperlukan adanya pengujian heterokedastisitas untuk menguji adanya perbedaan variance residual pada model regresi penelitian tersebut.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pada *scatter plot* atau menggunakan uji Glejser dengan aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Pengujian heteroskedastisitas dengan

⁷⁰ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).

⁷¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). h. 104

melihat pada *scatterplot*, dan dapat diputuskan tidak terjadi heterokedastisitas apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:⁷²

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

Kemudian pengambilan keputusan heterokedastisitas menggunakan uji Glejser didasarkan pada pengukuran nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heterokedastisitas, dan apabila nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas atau data dikatakan homokedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering terjadi pada bentuk data dengan n-sampel yang berupa periode waktu (*time series*) seperti halnya data pada penelitian ini. Pada penelitian kuantitatif model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antara variabel pengganggu (ϵ_t) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (ϵ_{t-1}) agar terbebas dari masalah autokorelasi. Untuk itu diperlukan adanya pengujian heterokedastisitas untuk menguji adanya korelasi antar variabel pada model regresi penelitian tersebut.⁷³ Menggunakan Durbin-Watson (DW test) untuk melakukan uji autokorelasi.

⁷² Ibid. h. 134

⁷³ Ibid. h. 107.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

3.6.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sehingga untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukanlah uji regresi linear berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Nilai Konstanta.

β = Nilai Koefisien regresi.

3.6.2.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dalam tentangan nilai diantara 0 sampai 1. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 pada umumnya penggunaan data *time series* akan menghasilkan R Square di atas 0,5 dibandingkan menggunakan data berbentuk *crosssection*.⁷⁴

3.6.2.3 Uji T (Parsial)

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji parsial menggunakan uji t, apabila nilai p-value < tingkat signifikansi

⁷⁴ Duwi Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate*, n.d. h. 56.

5 persen, sedangkan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.2.4 Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen, jika $p\text{-value} < \textit{level of significant}$ yang ditentukan, atau $F\text{ hitung} > F\text{ tabel}$ maka berarti kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.⁷⁵

⁷⁵ Gujarati Damodar, *Ekonometrika Dasar* (Bandung: Erlangga, 1999).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2019. Jumlah objek sebanyak 4 perusahaan untuk dijadikan objek yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nama Perusahaan yang Menjadi Objek

No	Kode Saham	Emiten
1.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

4.2. Gambaran Umum Perusahaan Emiten

1.2.1 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 oktober 2009. Lokasi ICBP di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. ICBP adalah perusahaan yang didirikan dari perpindahan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) divisi mi instan dan penyedap. Kegiatan usaha ICBP meliputi; mi instan,

dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman.⁷⁶

Per 31 Desember 2019, ICBP memiliki 11.661.908.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, jumlah pemegang saham lebih dari 5.800. Jumlah Volume saham pada pasar reguler periode 2019 sebanyak 1.470.102.500 dan harganya Rp8.950 hingga Rp12.550 per saham dan ditutup pada harga Rp11.150 per saham.

1.2.2 PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) berdiri pada tanggal 14 Agustus 1990 bernama PT Panganjaya Intikusuma. Lokasi INDF di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia.⁷⁷ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membagi kegiatannya kedalam berbagai macam grup, diantaranya grup bogasari, agribisnis dan distribusi.⁷⁸

1.2.3 PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT. Unilever Indonesia berdiri pada 5 Desember 1933 dengan nama “Lever’s Zeepfabrieken N.V.”. Lokasi di Angke, Jakarta Utara berdasarkan akta No. 23 dari Mr. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia. Memiliki beberapa produk diantaranya; Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear,

⁷⁶ PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, “Tentang Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,” accessed June 24, 2020, <https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance>.

⁷⁷ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, “Tentang Indofood Sukses Makmur Tbk,” accessed June 24, 2020, <https://www.indofood.com/company/indf-at-glance>.

⁷⁸ PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, “Sejarah Indofood Sukses Makmur Tbk,” accessed June 24, 2020, <https://www.indofood.com/company/history>.

Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall's, Royco, Bango dll. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 1982.⁷⁹

1.2.4 PT. Kalbe Farma Tbk.

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) berdiri pada 10 September 1966 dan menjalankan usaha sejak tahun 1966. Lokasi di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510. Usaha KLBF diantaranya; bidang farmasi berupa obat dan makanan kesehatan, perdagangan dan perwakilan.⁸⁰

4.3. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis deskripsi masing-masing variabel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2019, maka didapat nilai seperti berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 EPS	32	34.96	1190.19	460.5206	309.98050
X2 DPR	32	.24	1.24	.5584	.25718
Y Harga Saham	32	1060.00	55900.00	14151.8750	15625.28548
Valid N (listwise)	32				

4.3.1 Earning Per Share (EPS)

Berdasarkan tabel 4.2, *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 34.96, nilai maksimum 1190.19 dan nilai rata rata sebesar 460.5206.

⁷⁹ PT. Unilever Indonesia Tbk, "Tentang Unilever Indonesia," accessed June 24, 2020, <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/introduction-to-unilever/>.

⁸⁰ PT. Kalbe Farma Tbk, "Tentang Kalbe Farma Tbk," accessed June 24, 2020, <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>.

4.3.2 Dividend Payout Ratio (DPR)

Hasil uji deskriptif *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar 0.24, nilai maksimum sebesar 1.24 dan nilai rata-rata sebesar 0.5584.

4.3.3 Harga Saham

Hasil uji deskriptif harga saham memiliki nilai minimum sebesar 1060,00, nilai maksimum sebesar 55900,00 dan nilai rata-rata sebesar 14151.8750.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki variabel dengan data yang berdistribusi normal. Normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengujian menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test* atau uji K-S, Uji grafik histogram dan Uji Normal *Probability Plot*.⁸¹ Adapun uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4990.18494724
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.096
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

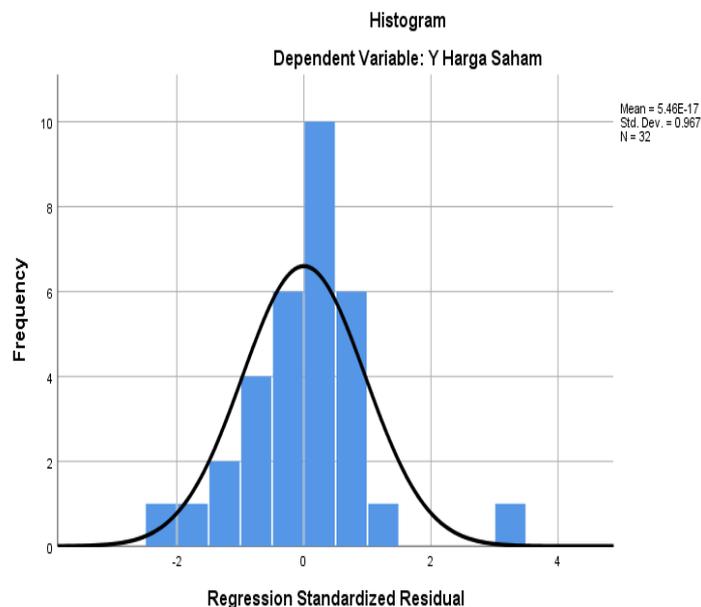
⁸¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. h. 158-159.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji normalitas data dapat dilihat bahwa Asymp. Sig. (2- tailed) memiliki nilai $0.200 > 0,05$ yang artinya telah memenuhi syarat distribusi normal data.

Adapun hasil uji normalitas dengan melihat gambar hasil uji grafik histogram sebagai berikut:

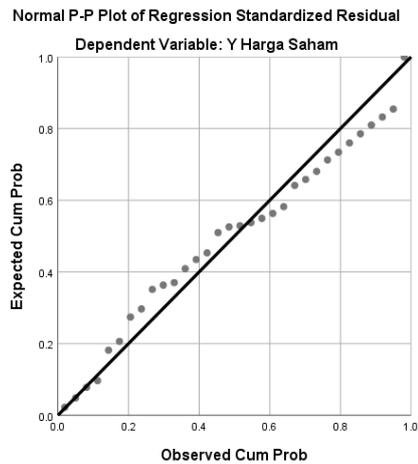
Gambar 4. 1 Hasil Uji Grafik Histogram



Dari tampilan grafik histogram dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti arah garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

Pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan Grafik Normal *Probability Plot* didasarkan pada alur titik data yang mengikuti atau di sekitar garis diagonal, apabila titik data menjauh atau melebar dari garis diagonal dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Grafik Normal *Probability Plot* perhatikan gambar di bawah ini.

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot



Grafik Normal *Probability Plot* di atas menunjukkan pola data yang berdistribusi normal. Dapat dilihat bahwa titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya sehingga menunjukkan pola distribusi data yang normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel independent.⁸² Berikut ini hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 EPS	.654	1.528
	X2 DPR	.654	1.528

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dilihat pada variabel X1 (EPS) dan X2 (DPR) menunjukkan nilai Variance Inflation

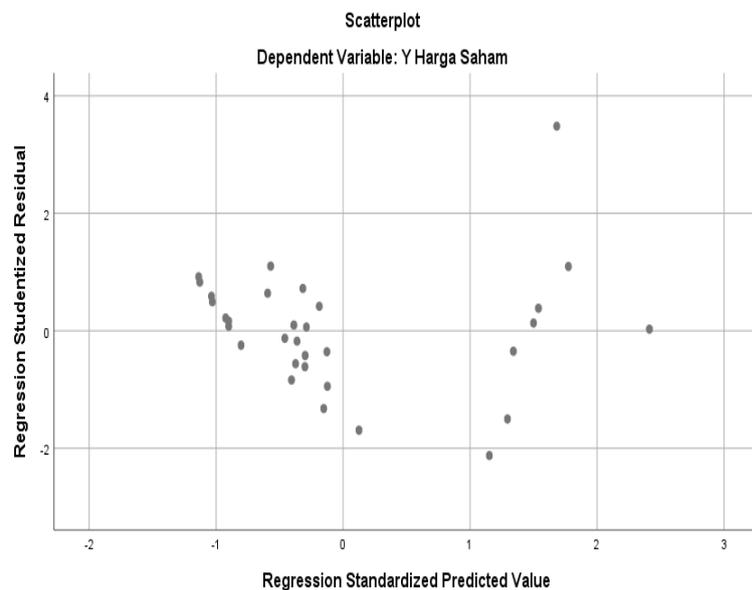
⁸² Ibid. h. 103-104.

Factor (VIF) lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari Multikolinieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk itu diperlukan adanya pengujian heteroskedastisitas untuk menguji adanya perbedaan variance residual pada model regresi penelitian tersebut.⁸³

Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot menunjukkan bahwa terdapat titik-titik data yang menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain menggunakan scatterplot, uji heteroskedastisitas juga dapat diukur menggunakan Uji Glesjer dengan melihat hasil nilai signifikansi. Berikut tabel hasil uji glejser:

⁸³ Ibid. h. 134.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1336.271	1482.510		.901	.375
	X1 EPS	2.526	2.465	.223	1.025	.314
	X2 DPR	1774.725	2971.459	.130	.597	.555

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil uji Glejser menunjukkan nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model regresi linear dinyatakan homoskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering terjadi pada bentuk data dengan n-sampel yang berupa periode waktu (*time series*) seperti halnya data pada penelitian ini. Untuk itu diperlukan adanya pengujian autokorelasi untuk menguji adanya korelasi antar variabel pada model regresi penelitian tersebut.⁸⁴ Menggunakan Durbin-Watson (DW test) untuk melakukan uji autokorelasi.⁸⁵

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.891	5159.39157	1.964

a. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS
b. Dependent Variable: Y Harga Saham

⁸⁴ Ibid. h. 107.

⁸⁵ Ibid. h. 107

$$k = 2$$

$$dL = 1.3093$$

$$du = 1.5736$$

$$dw = 1.964$$

$$4 - du (4 - 1.5736 = 2.4264)$$

$$du < dw < 4 - du \text{ yaitu } 1.5736 < 1.964 < 2.4264$$

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4.5. Uji Regresi Linier Berganda

Tahap selanjutnya adalah pengujian regresi linear berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain dalam hal ini antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16285.516	2222.132		-7.329	.000
	X1 EPS	26.562	3.695	.527	7.188	.000
	X2 DPR	32600.080	4453.916	.537	7.319	.000

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -16285.516 + 26.562 (X_1) + 32600.080 (X_2) + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Nilai konstanta adalah -16285.516 yang berarti bahwa jika setiap variabel bebas menunjukkan nilai nol maka terjadi penurunan harga saham sebanyak -16285.516.
2. Nilai koefisien regresi Variabel *Earning per Sahre* (EPS) sebesar 26.562 (X₁) yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu

tingkat pada variabel EPS maka harga saham akan naik sebesar 26.562 %.

3. Sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 32600.080 (X2) diartikan bahwa setiap kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) maka akan diikuti oleh peningkatan harga saham sebesar 32600.080.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat dalam tentangan nilai diantara 0 sampai 1. Nilai R Square dikatakan baik jika di atas 0,5 pada umumnya penggunaan data *time series* akan menghasilkan R Square di atas 0,5 dibandingkan menggunakan data berbentuk *crosssection*.⁸⁶

Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.891	5159.39157	1.964
a. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS					
b. Dependent Variable: Y Harga Saham					

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukan nilai R Square 0.898 yang sudah disesuaikan sebesar 89,8%. Dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen (EPS dan DPR) memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 89,8% atau 0.898. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa 89,8% variasi variabel terikat atau dependen (harga saham) memiliki kemungkinan untuk dijelaskan

⁸⁶ Priyatno, *SPSS Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate*. h. 56.

oleh kedua variabel bebas atau independen (EPS & DPR). Sedangkan 10,2 % lainnya dijelaskan oleh variabel-variabel diluar EPS dan DPR.

4.6.2 Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat maka dilakukan uji simultan (F). Hasil pengujian simultan (f) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6796675617.461	2	3398337808.731	127.664	.000 ^b
	Residual	771960320.039	29	26619321.381		
	Total	7568635937.500	31			
a. Dependent Variable: Y Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS						

$$F_{\text{tabel}} = (k ; n-k) = (2 ; 32-2) = (2; 30) = 3,32$$

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 127.664. Karena nilai $F_{\text{hitung}} 127.664 > F_{\text{tabel}} 3,32$, dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara simultan seluruh variabel independen (EPS dan DPR) pada penelitian model regresi ini memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel dependen (harga saham).

4.6.3 Uji Parsial (T)

Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat maka dilakukan uji parsial (T). Hasil pengujian parsial (T) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16285.516	2222.132		-7.329	.000
	X1 EPS	26.562	3.695	.527	7.188	.000
	X2 DPR	32600.080	4453.916	.537	7.319	.000

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

$$T_{\text{tabel}} = \alpha/2 ; n-k-1 = 0,05/2 ; 32-2-1 = 0,025 ; 29 = 2,045$$

Berdasarkan uji t dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1 (H1)

Hasil *coefficients Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} = 7,188$ yang artinya $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} 2,045$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dengan demikian, maka H1 yang menyatakan bahwa “*Earning per share (EPS)* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” diterima.

2. Pengujian Hipotesis 2 (H2)

Hasil *coefficients Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Harga Saham diperoleh nilai $T_{\text{hitung}} = 7,319$ yang artinya $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} 2,045$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif

terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dengan demikian, maka H2 yang menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” diterima.

4.7. Interpretasi Hasil Penelitian

Berikut adalah penjelasan mengenai hasil penelitian:

4.7.1 Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian data menggunakan analisis statistic dengan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS Statistik versi 25, variabel *EPS industri consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* menghasilkan nilai koefisien sebesar 26.562 dengan nilai konstanta sebesar -16285.516. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel *Earning Per Share (EPS)* adalah 26.562, yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu tingkat pada variabel EPS maka harga saham akan naik sebesar 26.562 %.

Hasil *coefficients* EPS terhadap Harga Saham diperoleh nilai $T_{hitung} = 7,188$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ 2,045 dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dengan demikian, maka H1 yang menyatakan bahwa “*Earning per share (EPS)* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” diterima.

Investor dapat menganalisis EPS suatu perusahaan sebelum melakukan investasi, EPS dapat meningkatkan minat investor pada

perusahaan, karena jika EPS baik maka pendapatn yang akan didapatkan baik pula.⁸⁷ Hipotesis menyatakan bahwa “*Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diterima. Sesuai dengan hasil penelitian dari Retni (2013), Yunika (2009), Damayanti et al (2014), Danies dan Prabandaru (2012), Martina (2018) dan Fauzi dan Mustanda (2016).

4.7.2 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian data menggunakan analisis statistic dengan alat bantu *Statistical Package for the Social Sciences* atau SPSS Statistik versi 25, variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) *industri consumer goods* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) menghasilkan nilai koefisien sebesar 32600.080 dengan nilai konstanta sebesar -16285.516. Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficient* variabel DPR adalah 32600.080, yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan satu tingkat pada variabel DPR maka harga saham akan naik sebesar 32600.080 %.

Hasil *coefficients Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham diperoleh nilai $T_{hitung} = 7,319$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} 2,045$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dengan demikian, maka H2 yang menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diterima.

⁸⁷ Taranika Intan, “Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan, 2009). h. 70.

Hal selanjutnya yang perlu dianalisis investor sebelum berinvestasi adalah *Dividend payout ratio* (DPR) yang terdapat di laporan keuangan. Jika DPR menunjukkan nilai positif, artinya perusahaan lebih memilih membagikan laba sebagai dividen dan menambah minat investor. Dividend payout ratio (DPR) menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan para investor dalam memutuskan investasinya. DPR dapat diakses melalui laporan keuangan yang dipublikasi oleh emiten saham, sehingga menjadi objek analisa fundamental yang diperhitungkan oleh para investor.

Hipotesis menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)” diterima. Sesuai dengan hasil penelitian dari Moch. Sayyidani dan I ketut (2016), Salusi (2012), Zakaria (2012), Hasan (2013), Asmirantho (2015) dan Hunjra et. al (2014) DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4.7.3 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai R Square 0.898 yang sudah disesuaikan sebesar 89,8%. Dapat dijelaskan bahwa kedua variabel independen (EPS dan DPR) memiliki kemampuan untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen (harga saham) sebesar 89,8% atau 0.898. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa 89,8% variasi variabel terikat atau dependen (harga saham) memiliki kemungkinan untuk dijelaskan oleh kedua variabel bebas atau independen (EPS & DPR). Sedangkan terdapat 10,2% variabel independen yang mempengaruhi harga saham selain dari variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini.

Kemudian hasil analisis yang terdapat dalam perhitungan uji ANOVA atau Uji F (Simultan), mendapatkan nilai F_{hitung} sebanyak 127.664 yang artinya nilai $F_{hitung} 127.664 > F_{tabel} 3,32$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. Dengan demikian, maka H3 yang menyatakan bahwa “*Earning per share* (EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diterima.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda mengenai analisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2012-2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham diperoleh nilai $T_{hitung} = 7,188$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} 2,045$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka H1 yang menyatakan bahwa “*Earning per share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diterima.
2. Analisis *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap Harga Saham mendapatkan hasil, nilai $T_{hitung} = 7,319$ yang artinya $T_{hitung} > T_{tabel} 2,045$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka H2 yang menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio* (DPR) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)” diterima.
3. Hasil analisis yang terdapat dalam perhitungan uji ANOVA atau Uji F (Simultan), mendapatkan nilai F_{hitung} sebesar 127.664 yang artinya nilai $F_{hitung} 127.664 > F_{tabel} 3,32$ dan untuk nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka H3 yang menyatakan bahwa “*Earning per share* (EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*” diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian, berikut ini adalah keterbatasan - keterbatasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu sektor perusahaan saja yaitu perusahaan sektor consumer goods atau industri barang konsumsi yang sudah terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)*. Dan seterusnya.
2. Variabel bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat hanya ada dua variabel, sehingga belum dapat menjelaskan keseluruhan pengaruh terhadap variabel terikat yaitu hanya sebesar 89,8% dan seterusnya.

5.3. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di *Jakarta Islamic Index (JII)*, tetapi dapat dilakukan di jenis perusahaan maupun index lain di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Menambah jumlah variabel, karena kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan seluruh pengaruh terhadap variabel terikat, namun hanya dapat menjelaskan sebesar 89,8%, selain dari variabel bebas yang terdapat dalam penelitian ini yaitu EPS dan DPR.
2. Bagi Investor di Pasar Modal

Untuk masyarakat yang memutuskan berinvestasi pada saham syariah khususnya pada saham yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*, sebaiknya memperhatikan variabel *Earning per share*

(EPS) dan *Dividend payout ratio* (DPR) dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena kedua variabel ini diketahui memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Akan tetapi juga memperhatikan faktor-faktor fundamental lainnya yang juga mempengaruhi pergerakan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Anggraeni, Irra. “Analisis Pengaruh Economic Value Added, Earnings Per Share, Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Keluarga.” Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Anogara, Pandji, and Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Anwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2014.
- Arifin, Zainal. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta, 2003.
- Bursa Efek Indonesia. “Daftar Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi.” Accessed May 1, 2020. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>.
- . “Daftar Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Dalam JII.” Accessed June 20, 2020. <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/indeks-saham/>.
- . “Fatwa & Regulasi.” Accessed November 28, 2019. <http://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi/>.
- . “Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- . “Jakarta Islamic Index (JII).” Accessed April 17, 2020. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- . “Jakarta Islamic Index 70 (JII70).” Accessed April 17, 2020. <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- . “Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia.” Accessed April 17, 2020. <https://www.idx.co.id/tentang-bei/ikhtisar/>.
- Damodar, Gujarati. *Ekonometrika Dasar*. Bandung: Erlangga, 1999.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari, and Diota Prameswari Vijaya. *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Diarini. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Dividend Payout Ratio (DPR), Dan

- Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI.” Artikel Ilmiah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2017.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademis Dan Praktisi Bisnis Dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Fauza, Moch. Sayyidani, and I Ketut Mustanda. “Pengaruh Profitabilitas, Earning Per Share (EPS) Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham.” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, no. 12 (2016).
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hadad, Muliaman D. *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta, 2015.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Huda, Nurul, and Mustada Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Edisi Revi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2007.
- Intan, Kenia. “Rokemendasi Saham Syariah.” Accessed December 23, 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-syariah-moncer-sepanjang-tahun-berikut-rekomendasi-analis>.
- Intan, Taranika. “Pengaruh Dividend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi Universitas Sumatra Utara, Medan, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) STIM YKPN, 2007.
- Lilianti, Emma. “Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Vol. 3, no. 1 (2018).
- Ma, Nasution. *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Manurung, Adler Haymans. “Mengapa Beli Saham Konsumer.” Accessed December 23, 2020. <https://nasional.kompas.com/read/2013/05/12/03144789/mengapa.beli.saham>

.konsumer?page=all.

Noviasari, Retni. "Pengaruh Dividend Per Share (DPS) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

Nugroho, Bhuono Agung. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.

Nurudin. "Pengaruh Minat Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keputusan Wanita Muslim Berwirausaha." *Jurnal SAWWA* Vol. 12, no. 3 (2017).

———. "Pengaruh Relationship Marketing, Citra Perusahaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Semarang)." *Jurnal STIE Semarang* Vol. 10, no. 1 (2018): ISSN: 2085-5656, e-ISSN: 2232-826.

Otoritas Jasa Keuangan. "Pasar Modal Syariah." Accessed November 28, 2019. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Syariah.aspx>.

Priatinah, Denies, and Prabandaru Adhe Kusuma. "Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010." *Jurnal Nominal* Vol. 1, no. 1 (2012).

Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Korelasi, Regresi Dan Multivariate*, n.d.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. "Tentang Indofood CBP Sukses Makmur Tbk." Accessed June 24, 2020. <https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance>.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. "Sejarah Indofood Sukses Makmur Tbk." Accessed June 24, 2020. <https://www.indofood.com/company/history>.

———. "Tentang Indofood Sukses Makmur Tbk." Accessed June 24, 2020. <https://www.indofood.com/company/indf-at-glance>.

PT. Kalbe Farma Tbk. "Tentang Kalbe Farma Tbk." Accessed June 24, 2020. <https://www.kalbe.co.id/id/tentang-kami>.

PT. Unilever Indonesia Tbk. "Tentang Unilever Indonesia." Accessed June 24, 2020. <https://www.unilever.co.id/about/who-we-are/introduction-to>

unilever/.

- Putri, Rizkia Milana. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) Dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik Dan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).” Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Ridwan. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Jakarta: Prehalindo, 2002.
- Rusdin. *Pasar Modal Teori Masalah Dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Saliman, Abdul R. *Hukum Bisnis Untuk Perusahaan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariant Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Sari, Intan Nirmala. “BEI Pasang Target Realistis Untuk Indeks Syariah 2019.” Accessed December 23, 2020. <https://investasi.kontan.co.id/news/bei-pasang-target-realistis-untuk-indeks-syariah-2019>.
- Sari, Yunika Kurnia. “Pengaruh Dividend Payout Ratio (DPR), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009.
- Serfiyani, Cita Yustisia. *Capital Market Top Secret – Rumusan Sukses Bisnis Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.
- Sudandarumini. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneitian Pemula*. Yogyakarta: Universitas gajah mada Presss, 2001.
- Sugiyono. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharrsими, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sulistyowati, Yayuk. “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Dan Devidend Per Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Modernisasi* Vol. 8, no. 3 (2012).
- Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan*

- Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinargrafika, 2011.
- Suyanto, Danang. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Alat Statistik & Analisis Output Komputer*. Sleman: CAPS, 2011.
- Utami, Martina Rut, and Arif Darmawan. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia." *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, no. 2 (2018): ISSN: 2548-9917.
- Watung, Rosdian Widiawati, and Ventje Ilat. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal EMBA* Vol. 4, no. 2 (2016): ISSN 2303-1174.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Yusuf, Mari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prebada Media, 2017.

LAMPIRAN

1. Data Penelitian

No	Tahun	Perusahaan	EPS (X1)	DPR (X2)	Harga Saham (Y)
1	2012	ICBP	391.42	0.43	3,900.00
2		INDF	544.33	0.32	5,850.00
3		UNVR	634.23	0.94	20,850.00
4		KLBF	34.96	0.54	1,060.00
5	2013	ICBP	383.31	0.49	10,200.00
6		INDF	389.12	0.48	6,600.00
7		UNVR	701.52	0.95	26,000.00
8		KLBF	42.04	0.49	1,180.00
9	2014	ICBP	441.47	0.43	13,100.00
10		INDF	595.58	0.24	6,750.00
11		UNVR	776.66	0.91	32,300.00
12		KLBF	45.28	0.38	1,830.00
13	2015	ICBP	501.32	0.44	13,475.00
14		INDF	422.47	0.52	5,175.00
15		UNVR	766.95	0.99	37,000.00
16		KLBF	43.90	0.43	1,320.00
17	2016	ICBP	311.38	0.41	8,575.00
18		INDF	599.85	0.28	7,925.00
19		UNVR	837.57	0.95	38,800.00
20		KLBF		0.38	

			50.15		1,515.00
21	2017	ICBP	303.82	0.51	8,900.00
22		INDF	585.97	0.40	7,625.00
23		UNVR	918.03	0.95	55,900.00
24		KLBF	52.34	0.42	1,690.00
25	2018	ICBP	399.49	0.55	10,450.00
26		INDF	565.10	0.53	7,450.00
27		UNVR	1,190.19	0.77	45,400.00
28		KLBF	53.27	0.47	1,520.00
29	2019	ICBP	459.62	0.30	11,150.00
30		INDF	672.26	0.25	7,750.00
31		UNVR	968.92	1.24	50,000.00
32		KLBF	54.14	0.48	1,620.00

2. Hasil Uji Deskriptif Data

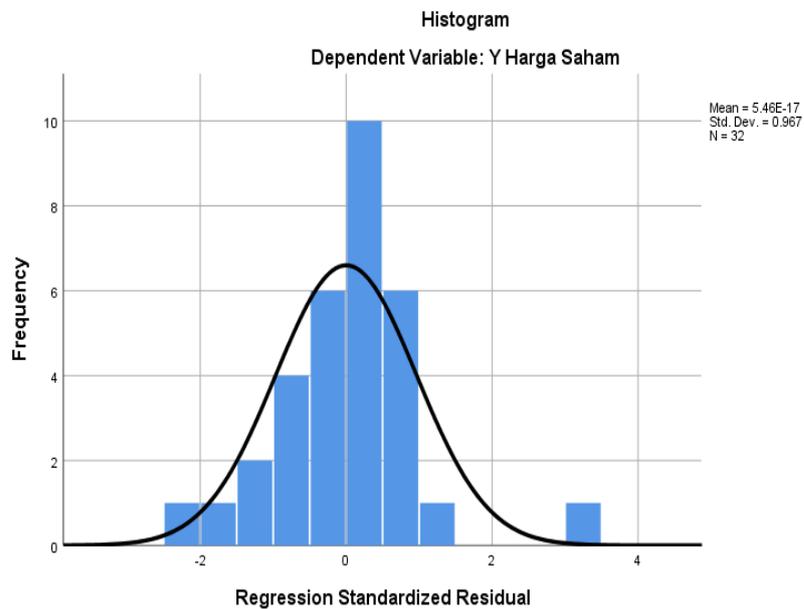
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 EPS	32	34.96	1190.19	460.5206	309.98050
X2 DPR	32	.24	1.24	.5584	.25718
Y Harga Saham	32	1060.00	55900.00	14151.8750	15625.28548
Valid N (listwise)	32				

3. Hasil Uji Normalitas

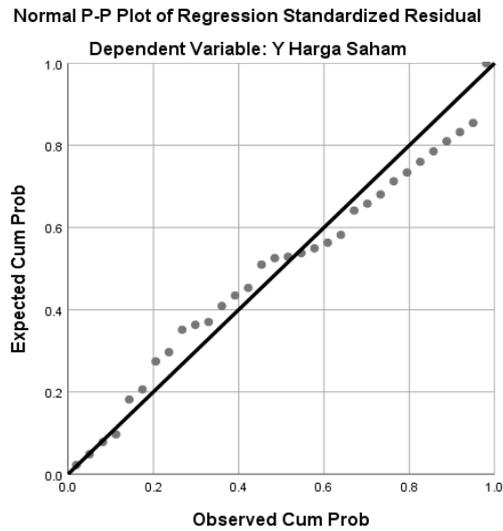
Hasil Uji One-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4990.18494724
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.096
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Grafik Histogram



Hasil Uji Normal P-P Plot



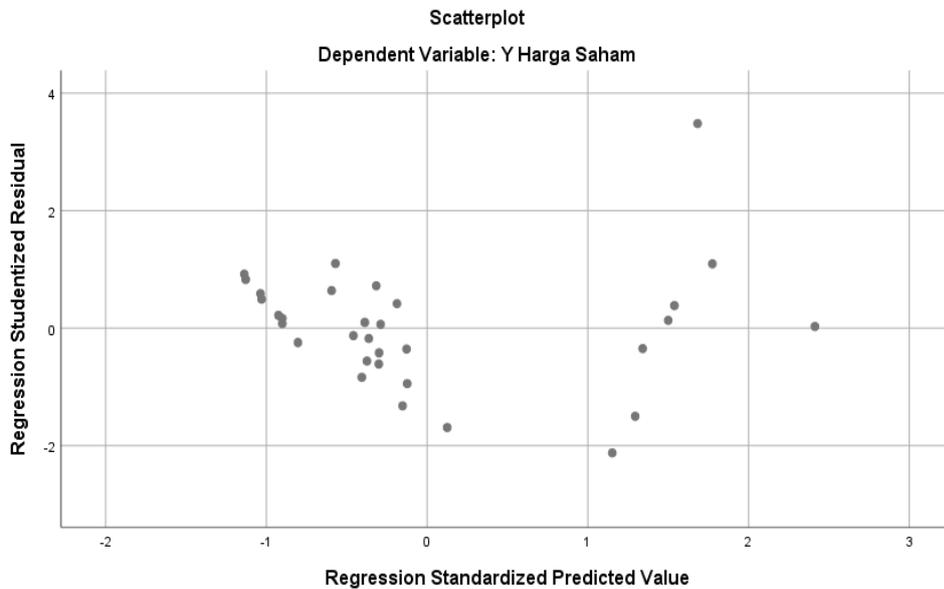
4. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 EPS	.654	1.528
	X2 DPR	.654	1.528

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Scatterplot



Hasil Uji Glejser

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1336.271	1482.510		.901	.375
	X1 EPS	2.526	2.465	.223	1.025	.314
	X2 DPR	1774.725	2971.459	.130	.597	.555

a. Dependent Variable: ABRESID

6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.891	5159.39157	1.964

a. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS
b. Dependent Variable: Y Harga Saham

7. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16285.516	2222.132		-7.329	.000
	X1 EPS	26.562	3.695	.527	7.188	.000
	X2 DPR	32600.080	4453.916	.537	7.319	.000

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.948 ^a	.898	.891	5159.39157	1.964

a. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS

b. Dependent Variable: Y Harga Saham

9. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6796675617.461	2	3398337808.731	127.664	.000 ^b
	Residual	771960320.039	29	26619321.381		
	Total	7568635937.500	31			

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

b. Predictors: (Constant), X2 DPR, X1 EPS

10. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16285.516	2222.132		-7.329	.000
	X1 EPS	26.562	3.695	.527	7.188	.000
	X2 DPR	32600.080	4453.916	.537	7.319	.000

a. Dependent Variable: Y Harga Saham

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Dhea Aulia Damayanti
Tempat, tanggal lahir : Pemalang, 12 Agustus 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kebagusan RT 15/RW 03 Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang Jawa Tengah
Status : Belum Menikah
No. Telepon : 082324506362
E-mail : dheaulia128@gmail.com

B. Data Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kebagusan Tahun 2002-2004
2. SD Muhammadiyah Kebagusan Tahun 2004-2010
3. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Tahun 2010-2016
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Prodi Ekonomi Islam 2017-2021